

PAPER NAME

7_pdf

AUTHOR

Tubagus

WORD COUNT

3103 Words

CHARACTER COUNT

20140 Characters

PAGE COUNT

8 Pages

FILE SIZE

321.9KB

SUBMISSION DATE

Nov 28, 2022 11:33 AM GMT+7

REPORT DATE

Nov 28, 2022 11:34 AM GMT+7**● 17% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 16% Internet database
- 5% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 6% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Quoted material

PENGGUNAAN INTERNET DALAM MENUNJANG KEBUTUHAN INFORMASI PENYULUHAN BAGI PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN (PPL)

THE USE OF THE INTERNET IN SUPPORTING THE INFORMATION REQUIREMENTS FOR FIELD AGRICULTURAL INFORMATION (PPL)

Herman¹, Tubagus Hasanuddin^{1*}, Imam Ashari¹, Novita Mulyani²

¹Magister Ilmu Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat, Universitas Lampung

²Magister Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung

Jl. Soemantri Brodjonegoro, Gd. Meneng, Bandar Lampung, 35145, Lampung, Indonesia

*email: tb_sijati@yahoo.com

ABSTRACT. *The use of internet media provides many benefits in sectors of life such as business, education, government, organizations including agriculture. The internet is used in various activities to facilitate access to information for its users, including PPL as one of the users of internet technology in helping their duties. This study aims to determine what information needs are needed by PPL from internet usage activities and to determine the relationship between the information needs of counseling and internet use. The location of the research was carried out at the Agricultural Extension Service Center, Gedong Tataan District. The time for collecting research data was carried out in February - March 2022. The number of respondents in this study were 18 people who were all members of PPL in BP3 Gedong Tataan District. The census method was used in sampling, where the entire population was used as the research sample, while data testing was carried out using quantitative descriptive methods and the Sperman Rank test. The results showed that marketing information was the most needed information for PPL and there was a real relationship between the use of internet media and the need for information on counseling.*

Keywords: *Internet, Extension, Internet Use*

ABSTRAK. Penggunaan media internet memberikan banyak manfaat pada sektor kehidupan seperti bidang bisnis, pendidikan, pemerintahan, organisasi termasuk bidang pertanian. Internet digunakan dalam berbagai aktivitas untuk memudahkan akses informasi bagi para penggunanya, tak terkecuali PPL sebagai salah satu pengguna teknologi internet dalam membantu tugasnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan informasi apa yang diperlukan PPL dari aktivitas penggunaan internet dan untuk mengetahui hubungan antara kebutuhan informasi penyuluhan dengan penggunaan internet. Lokasi penelitian dilaksanakan di Balai Pelaksana Penyuluhan Pertanian Kecamatan Gedong Tataan. Waktu pengambilan data penelitian dilaksanakan dibulan Februari – Maret 2022. Jumlah responden dalam penelitian ini yaitu 18 orang yang merupakan seluruh anggota PPL di BP3 Kecamatan Gedong Tataan. Metode sensus digunakan dalam pengambilan sampel, dimana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian, sedangkan pengujian data dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif dan uji Rank Sperman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi pemasaran merupakan informasi yang paling dibutuhkan PPL dan terdapat hubungan yang nyata antara penggunaan media internet dengan kebutuhan informasi penyuluhan.

Kata Kunci: Internet, Penyuluh, Penggunaan Internet

PENDAHULUAN

Penggunaan media internet memberikan banyak manfaat terhadap pembangunan nasional Indonesia untuk mewujudkan kehidupan masyarakat yang adil dan makmur (Hasanuddin dan Kusuma, 2021). Manfaat tersebut dirasakan pada multibidang seperti bidang bisnis, pendidikan, pemerintahan, organisasi termasuk bidang pertanian. Internet digunakan dalam berbagai aktivitas untuk memudahkan akses informasi bagi para penggunanya. Menurut Elian, Djuara, dan Parlaungan, Djuara, dan Parlaungan (2014) internet merupakan perpustakaan yang memiliki banyak informasi yang dapat diakses sesuai dengan kebutuhan pengguna. Selain itu, manfaat menggunakan Internet antara lain memfasilitasi komunikasi interaktif, akses ke profesional, akses ke perpustakaan, dukungan untuk penelitian dan pengembangan ilmiah, dan berbagi data.

Pesatnya penggunaan internet menjadi salah satu peluang untuk mendorong pembangunan pertanian. Petani membutuhkan banyak informasi tentang pertanian seperti informasi pasar, teknologi, program dan subsidi pembangunan pedesaan, prakiraan cuaca, teknologi untuk pasca panen dan berita atau informasi pertanian secara umum. Petani membutuhkan informasi-informasi tersebut, maka internet merupakan salah satu inovasi untuk mendapatkan berbagai informasi seputar pertanian untuk meningkatkan produksi pertanian (Hernanda, 2020). Pemanfaatan internet dapat dukungan ketersediaan informasi pertanian yang relevan bagi petani, sehingga petani dapat mengambil keputusan berusaha tani dalam meningkatkan produksi, produktivitas, dan keuntungan (Pinardi, 2011 dalam Purnomo, 2014), namun dalam penyampaian informasi serta pemberdayaan petani membutuhkan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) sebagai fasilitator. Hal ini karena petani merupakan pihak yang lemah dalam mengakses sumber informasi, karena kurang memiliki link terhadap lembaga penelitian atau akses ke pemerintah, sehingga membutuhkan PPL sebagai perantara dalam mendapatkan informasi (Fauziah, 2019).

Sejalan dengan penggunaan sumber informasi pada sektor pertanian, Balai Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian (BP3) Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran merupakan salah satu lembaga di bawah Dinas Pertanian Kabupaten Pesawaran yang telah menerapkan proses penyuluhan dengan menggunakan internet sebagai media penyuluhan dalam membantu PPL untuk melaksanakan tugas dan perannya, namun pada kenyataannya proses penyuluhan menggunakan media internet yang digunakan PPL lebih banyak menggunakan fasilitas pribadi PPL baik itu alat komunikasi maupun paket data untuk mengakses internet. Hal itu diakibatkan karena sarana dan prasarana penunjang yang ada di BP3 Kecamatan Gedong Tataan masih terbatas, sedangkan ketersediaan informasi melalui internet membantu proses penyuluhan serta dapat menambah pengetahuan dan kemampuan PPL, untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya.

METODE

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode sensus. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan kuisioner, wawancara, dan observasi langsung kepada PPL di BP3 Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Lampung. Responden dalam penelitian ini yaitu seluruh anggota PPL di BP3 Kecamatan Gedong Tataan yang berjumlah 18 orang. Waktu pengumpulan data dimulai dari bulan Februari – Maret 2022. Pengujian data dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif, sedangkan untuk menguji hubungan antar variabel yang diteliti digunakan analisis statistik non parametrik korelasi Rank Spearman dengan SPSS 25 (*Statistical Programs For Social Science*). Menurut Siegel (1997), rumus uji korelasi Rank Spearman adalah sebagai berikut :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^N d_i^2}{N^3}$$

Keterangan :

r_s = Koefisien korelasi *Rank Spearman*

N = Jumlah PPL

d_i = Selisih ranking dari variabel

Pengujian dilanjutkan dengan menggunakan uji-t dikarenakan nilai n yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari 10 ($N > 10$), maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = r_s \sqrt{\frac{n-2}{1-r_s^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai t yang dihitung

n = Jumlah sampel penelitian

r_s = Nilai korelasi *Rank Spearman*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Penggunaan Media Internet (X)

Penggunaan media internet oleh PPL merupakan intensitas PPL dalam mengakses internet atau berapa lama durasi dalam menggunakan internet, berapa pengeluaran yang digunakan untuk mengakses internet, dan ragam informasi apa saja yang diakses oleh PPL. Durasi merupakan gambaran berapa lama PPL mengakses internet setiap kali menggunakan internet. Pengeluaran biaya internet adalah gambaran berapa banyak dana yang dikeluarkan PPL untuk dapat mengakses internet dalam kurun waktu sebulan. Ragam informasi adalah gambaran berapa jenis sumber media internet yang digunakan ketika mengakses internet. Sebaran penggunaan internet oleh PPL dijabarkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Sebaran PPL berdasarkan penggunaan media internet

Interval (skor)	Klasifikasi	Jumlah PPL (orang)	Persentase (%)
13 – 25	Rendah	0	0
26 – 38	Sedang	12	66,66
39 – 51	Tinggi	6	33,33
Jumlah		18	100,00
Rata-rata : 37 (Sedang)			

Berdasarkan Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa klasifikasi penggunaan internet kategori tinggi sebanyak 6 PPL (33,33%), kategori sedang sebanyak 12 PPL (66,66%), dan kategori rendah 0 PPL. Klasifikasi ini ditentukan berdasarkan indikator durasi penggunaan internet yang dilakukan oleh PPL, pengeluaran biaya PPL untuk dapat mengakses internet selama satu bulan, dan ragam informasi yang diakses oleh PPL. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan internet yang dilakukan oleh PPL termasuk dalam kategori sedang.

2. Kebutuhan Informasi Penyuluhan (Y)

Kebutuhan informasi merupakan segala informasi seputar pertanian yang diperlukan PPL dalam menunjang tugas dan fungsinya. Oleh karena itu, penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi informasi apa yang paling dibutuhkan PPL di BP3 Kecamatan Gedong Tataan. Kebutuhan informasi tersebut yaitu kebutuhan kognitif. (Herudin, 2009 dalam Wijaya, Nugraha, dan Subiyanto, 2015) menyatakan bahwa istilah kognitif yaitu proses mental seperti pemahaman akan suatu hal, pertimbangan, pengolahan suatu informasi, pemecahan masalah, dan keyakinan. Penelitian ini mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan PPL meliputi: 1) teknologi produksi diantaranya informasi perbenihan, persiapan dalam media tanam, penanaman, pemupukan, pengairan, pengendalian hama dan panen; 2) informasi pengolahan hasil produksi pertanian; 3) informasi mengenai pemasaran hasil pertanian; 4) informasi mengenai kondisi agroklimatologi atau iklim. Informasi ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh PPL untuk menunjang tugas dan tanggung jawabnya untuk memberikan penyuluhan kepada petani. Penjelasan secara rinci kebutuhan informasi PPL dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Sebaran PPL berdasarkan kebutuhan informasi penyuluhan

Jenis Informasi yang dibutuhkan	Jumlah dan persentase PPL					
	Rendah		Sedang		Tinggi	
	(orang)	(%)	(orang)	(%)	(orang)	(%)
Teknologi produksi pertanian	0	0	16	88,88	2	11,11
Teknologi pengolahan hasil	3	16,66	15	83,33	0	0
Pemasaran	0	0	12	66,66	6	33,33
Iklim	0	0	16	88,88	2	11,11

Berdasarkan Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa informasi pemasaran hasil pertanian (66,66%) merupakan informasi yang paling dibutuhkan oleh para PPL. Informasi pemasaran menjadi penting karena adanya orientasi peningkatan ekonomi di kalangan petani, sehingga PPL dituntut untuk mengetahui informasi yang banyak mengenai pemasaran produk pertanian. Sejalan dengan penelitian Kaharuddin (2019) yang menyatakan bahwa PPL banyak membutuhkan informasi mengenai pemasaran/agribisnis kemungkinan karena adanya reorientasi kebijakan pengembangan pertanian dari berorientasi produksi menjadi orientasi pasar.

Pembahasan

1. Penggunaan Media Internet Oleh PPL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa waktu penggunaan internet yang dilakukan PPL antara 4-6 jam/hari. Penggunaan waktu tersebut karena PPL tidak hanya mencari informasi terkait pertanian, tetapi juga mencari informasi lain di luar sektor pertanian. Setelah mengakses informasi seputar pertanian, PPL juga terkadang mengakses akun media sosialnya, seperti Facebook, Instagram dan Tiktok, serta situs berita sosial lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa PPL dalam mengakses internet tidak hanya untuk mencari informasi seputar pertanian, namun juga untuk menikmati komunikasi dan hiburan melalui media sosial, sehingga penggunaan internet lebih banyak untuk kebutuhan pribadi. Hasil penelitian ini juga didukung dengan

penelitian Veronice (2013) yang menunjukkan tujuan PPL menggunakan internet adalah 41,02% untuk mengakses atau menelusuri informasi. Informasi yang sering diakses oleh PPL antara lain media sosial (*Facebook*) dan berita. Tujuan PPL menggunakan internet untuk materi penyuluhan sebesar 30,76%, untuk membuat media pembelajaran sebesar 24,78%, dan sisanya untuk meningkatkan hiburan.

Meskipun penggunaan internet masuk dalam kategori dengan rata-rata sedang. Hasil wawancara dengan PPL ditemukan bahwa PPL mempunyai jadwal rutin untuk kunjungan lapangan, sehingga mobilitas yang dimiliki cukup padat. Hal ini menjadi salah satu alasan PPL dalam membatasi waktu untuk menggunakan perangkat teknologinya dalam mengakses internet. Penggunaan internet dilakukan lebih banyak pada saat adanya pertemuan di kantor atau di rumah saat kondisi senggang. Berbeda dengan PPL lain, bahwa ketidakmampuan dalam menjalankan perangkat teknologi menjadi alasan lain dalam memanfaatkan internet untuk menunjang peran dan tugasnya. Penggunaan internet dilakukan sebatas untuk komunikasi saja dengan PPL lain atau dengan petani melalui via *whatsapp*.

Pada dasarnya PPL menyadari tentang pentingnya informasi pertanian. Perkembangan informasi pertanian yang *up to date* penting dimiliki oleh PPL untuk dapat menunjang pengetahuan dan kemampuannya. Oleh karena itu PPL dituntut untuk dapat mengakses dan mendapatkan informasi pertanian terbaru kemudian disebarkan pada petani, sehingga tujuan utama penyuluhan untuk merubah sikap pengetahuan dan keterampilan petani dapat tercapai (Eksanika dan Riyanto, 2017). Fenomena yang terjadi di lapangan adalah PPL keterbatasan kepemilikan perangkat teknologi untuk dapat mengakses informasi, karena tidak semua PPL memiliki komputer, *laptop*, tablet atau *notebook*. Selain itu, pelatihan penggunaan teknologi informasi juga masih belum masif dilakukan. Sarana yang tersedia di kantor juga masih sangat terbatas baik dalam alat maupun jaringan, sehingga tidak memadai untuk dimanfaatkan oleh PPL sebagai sarana penyuluhan.

Kondisi serupa juga dialami oleh PPL yang memiliki usia relatif lebih muda. Penggunaan internet dilakukan ketika waktu luang saja menggunakan perangkat pribadi yang dimiliki. Hal tersebut karena banyaknya pekerjaan yang perlu diurus menjadikan PPL tersebut tidak memiliki cukup waktu dalam mengakses internet secara leluasa, walaupun ada waktu luang yang lebih lama, PPL tidak hanya mengakses informasi seputar penyuluhan atau pertanian namun juga digunakan untuk bersitirahat serta mengakses media sosial untuk mencari hiburan. Tapi PPL dengan umur yang relatif lebih muda lebih intensif dalam penggunaan internet dibanding dengan PPL yang lebih tua umurnya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Eza, Ernita, dan Asnawi (2021) yang menyatakan bahwa umur PPL yang relatif lebih muda lebih sering dalam menggunakan internet dibandingkan dengan PPL yang senior, karena PPL senior lebih banyak menggunakan pengalaman dari pada informasi yang didapatkan melalui internet, namun penggunaan internet oleh PPL juga ditentukan oleh tingkat kebutuhan PPL. Sering atau tidaknya PPL dalam menggunakan internet ditentukan pada kebutuhan PPL terhadap suatu informasi. Selain itu, penggunaan internet yang digunakan PPL dengan umur yang relatif muda dilakukan untuk mencari atau memperluas pengetahuan sebagai bahan untuk memberikan penyuluhan pada petani. Hal tersebut sebagai langkah dalam menunjang terhadap pengalaman yang baru sedikit dimiliki.

Biaya pengeluaran PPL untuk penggunaan internet dalam setiap bulannya antara Rp 50.000,00 – Rp 100.000,00/bulan. Hasil di lapangan menunjukkan bahwa PPL tidak lebih mengeluarkan biaya untuk mengakses internet di atas Rp 100.000,00/bulan. Pengeluaran biaya ini digunakan untuk pembelian paket data internet, karena penggunaan internet lebih banyak menggunakan *smartphone* maka PPL setiap bulannya mengeluarkan biaya untuk pembelian kuota internet melalui pulsa yang dibeli dari konter atau dari *e-wallet*. Pengeluaran ini merupakan biaya rutin yang dikeluarkan PPL untuk dapat mengakses internet, karena sarana penunjang yang berada di BP3 seperti komputer, jaringan *wi-fi* belum ada, sehingga untuk

dapat mengakses internet PPL harus menggunakan fasilitas pribadi masing-masing. Padahal sarana penunjang ini penting bagi PPL dalam membantu menambah pengetahuan dan mempermudah pekerjaan. Berdasarkan penelitian Fauziah (2019) fasilitas penunjang penyuluhan dalam mendapatkan akses informasi melalui penggunaan internet memiliki dampak positif terhadap peningkatan kinerja PPL.

Sementara itu, hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa jenis layanan yang diakses PPL melalui internet meliputi Kementerian Pertanian, Dinas Pertanian Kabupaten Pesawaran, badan pusat statistik, *website cyber extention*, *e-mail* dan media sosial. Dominasi layanan yang diakses oleh PPL yaitu media sosial, kementerian pertanian dan *e-mail*. Lebih jelasnya jenis layanan yang diakses oleh PPL disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Sebaran PPL berdasarkan jenis layanan yang diakses oleh PPL

Jenis Layanan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Kementerian pertanian	10	55,55
Dinas pertanian kabupaten pesawaran	7	38,88
Badan pusat statistik	1	5,55
<i>Website cyber extention</i>	3	16,66
<i>E-mail</i>	10	55,55
Media sosial	18	100

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa media sosial merupakan jenis layanan yang sering digunakan oleh PPL (100%). Penggunaan jenis layanan ini bukan hanya untuk keperluan penyuluhan, namun juga untuk hiburan PPL. Untuk dapat mengakses jenis layanan tersebut PPL menggunakan fasilitas *google* penelusuran. Restianti (2015) memaparkan bahwa *google* penelusuran merupakan bagian dari yang dimiliki Google Inc sebagai mesin pencari web. mesin pencari yang paling banyak digunakan di dunia maya yaitu *google* penelusuran. Lebih dari ratusan juta pengunjung setiap hari menggunakan fitur ini untuk menggunakan berbagai macam layanan yang disediakan. Dengan hanya memasukan kata kunci pada *google* penelusuran, PPL dapat dengan mudah terhubung dengan blog-blog yang menyediakan informasi yang diinginkan. *Website* Kementerian Pertanian merupakan salah satu situs favorit atau yang paling sering dikunjungi oleh PPL. Selain itu *email* juga mejadi salah satu perangkat yang digunakan oleh PPL untuk mengirim atau menerima suatu file. Situs yang menjadi favorit PPL adalah *website* Kementerian Pertanian. Sebagian PPL juga menggunakan fasilitas

2. Kebutuhan Informasi Penyuluhan bagi PPL

Kebutuhan informasi merupakan hal penting yang melatar belakangi penggunaan internet oleh PPL. Saat mengakses internet PPL cenderung sudah mengetahui informasi apa yang mereka butuhkan. PPL umumnya membutuhkan informasi dalam berbagai topik yang mereka butuhkan, dimulai dari teknis produksi hingga permodalan dan pemasaran hasil-hasil pertanian. Hal ini sesuai dengan penelitian Elian, Djuara, dan Parlaungan (2014) menyatakan bahwa kebutuhan yang berhubungan dengan informasi, pengetahuan, dan pemahaman merupakan unsur kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan kognitif. Pernyataan tersebut sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memperluas wawasan informasi PPL berdasarkan minat informasi yang dibutuhkan petani. Sejalan dengan penelitian Purwanto (2020) menyatakan bahwa kebutuhan informasi penyuluhan sebagian besar PPL Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang yaitu untuk menunjang kebutuhan dalam melaksanakan tugas sebagai seorang PPL

3. Hubungan Penggunaan Internet Dengan Kebutuhan Informasi Penyuluhan

Pengujian dalam penelitian ini dilakukan untuk menjawab ada atau tidaknya hubungan antara penggunaan internet dengan kebutuhan informasi penyuluhan. Adapun hasil pengujian tersebut disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hubungan kebutuhan informasi penyuluhan dengan tingkat penggunaan internet

Variabel X	Variabel Y	Koefisien Korelasi(r_s)	Sig (2-tailed)
Penggunaan media internet oleh PPL	Kebutuhan informasi penyuluhan	0,588**	0,01

Tabel 4 memperlihatkan hasil pengujian antara variabel tingkat penggunaan internet dengan kebutuhan informasi penyuluhan. Tingkat hubungan korelasi antara variabel penggunaan internet dengan kebutuhan informasi penyuluhan memiliki nilai korelasi 0,588 dengan tingkat keeratan hubungan yang sedang (Sugiyono, 2016). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat hubungan yang nyata antara variabel penggunaan internet dengan kebutuhan informasi penyuluhan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Kaharuddin (2019) bahwa kebutuhan informasi penyuluhan berhubungan dengan penggunaan media internet, karena semakin tinggi penggunaan media internet yang dilakukan PPL maka akan semakin tinggi pula kebutuhan informasi penyuluhan. Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PPL sudah tahu dan mampu dalam menggunakan internet serta mengetahui kebutuhan apa saja yang perlu diprioritaskan dalam menunjang kegiatan penyuluhannya di lapangan.

KESIMPULAN

Informasi pemasaran menjadi jenis informasi yang paling dibutuhkan oleh PPL Dengan persentase 66,66%. Hal ini karena adanya orientasi peningkatan ekonomi di kalangan petani, sehingga PPL dituntut untuk mengetahui informasi yang banyak mengenai pemasaran produk pertanian. Terdapat hubungan yang nyata antara penggunaan media internet dengan kebutuhan informasi penyuluhan. Hal ini menunjukkan bahwa PPL telah menyadari bahwa penggunaan internet memiliki dampak positif dalam menunjang kebutuhan informasi yang dibutuhkan. PPL juga sudah memanfaatkan penggunaan internet dengan cukup baik meski dengan sarana penunjang yang terbatas. Penggunaan internet memberikan kemudahan bagi PPL untuk memperoleh suatu informasi yang dibutuhkan PPL di lapangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang turut serta dalam membantu terlaksananya penelitian dan terselesaikannya pembuatan jurnal ini. Terkhusus kepada PPL di BP3 Kecamatan Gedong Tataan yang menjadi responden dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Elian, N., Djuara, P. L., dan Parlaungan, A. R. 2014. Penggunaan Internet Dan Pemanfaatan internet Pertanian Oleh Penyuluh Pertanian Di Kabupaten Bogor Wilayah Barat. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*. 12 (2).
- Eksanika, P dan Riyanto, S. 2017. Pemanfaatan Internet oleh Penyuluh Pertanian. *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat (JSKPM)*. 1 (1)
- Eza, S., Ernita, A., dan Asmawi. 2021. Penggunaan Media Sosial Dalam Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Niara*. 13 (2) : 92 – 101
- Fauziah, Y. A. 2019. Pemanfaatan *Cyber Extension* Sebagai Media Diseminasi Inovasi Pertanian Oleh Penyuluh Pertanian di Provinsi Lampung. *Journal of Extension and Development*. 1 (1) : 1 – 7
- Hernanda, T. A. P. 2020. Penggunaan Internet oleh Petani Kedelai di Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur. *Journal of Extension and Development*. 2 (2) : 95-99.
- Hasanuddin, T dan Kusuma, A. Y. 2021. Peranan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dan Respon Petani Karet Terhadap Program Pencetakan Sawah Baru. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Lingkungan (SNaIL)*. 2 (1) 82-87.
- Kaharuddin. 2019. Pemanfaatan Media *Cyber Extension* Oleh Penyuluh Pertanian Di Kecamatan Kelara Kabupaten Jenepono. *Skripsi*. Perogram Studi Agribisnis. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar.
- Purnomo, H. 2014. *Pemanfaatan Media Internet untuk Penyuluhan Pertanian Di Desa Kalisalak, Salaman, Magelang, Jawa Tengah*. <https://www.kompasiana.com>. Diakses 21 februari 2018
- Restianti, H. 2015. *Apakah Internet Itu?*. Yudistira. Jakarta
- Singkil. *Tesis*. Program Studi Magister Ilmu Komunikasi. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Wijaya, A. P., Nugraha, W. S., dan Subiyanto, S. 2015. Penentuan Lokasi Potensial Untuk Pengembangan Kawasan Industri Menggunakan Sistem Informasi Geografis Di Kabupaten Boyolali. *Jurnal Geodesi Universitas Diponegoro*. 4 (1).

● 17% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 16% Internet database
- 5% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 6% Submitted Works database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	digilib.unila.ac.id Internet	3%
2	slideshare.net Internet	1%
3	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet	<1%
4	jurnal.fp.unila.ac.id Internet	<1%
5	zombiedoc.com Internet	<1%
6	Nadia Ulfa Armia, Dame Trully Gultom, Irwan Effendi. "PERSEPSI PETA... Crossref	<1%
7	journal.ipb.ac.id Internet	<1%
8	Universitas Lancang Kuning on 2022-01-28 Submitted works	<1%

9	jurnalqalam.or.id Internet	<1%
10	jsp.fp.unila.ac.id Internet	<1%
11	media.neliti.com Internet	<1%
12	researchgate.net Internet	<1%
13	id.unionpedia.org Internet	<1%
14	eprints.uny.ac.id Internet	<1%
15	repository.ipb.ac.id Internet	<1%
16	text-id.123dok.com Internet	<1%
17	adoc.pub Internet	<1%
18	id.123dok.com Internet	<1%
19	je.ejournal.unri.ac.id Internet	<1%
20	jurnal.kemendag.go.id Internet	<1%

21	repository.lppm.unila.ac.id	Internet	<1%
22	jurnal.syntaxliterate.co.id	Internet	<1%
23	Tabor College on 2022-08-01	Submitted works	<1%
24	Universitas Hasanuddin on 2020-02-18	Submitted works	<1%
25	buscador.una.edu.ni	Internet	<1%
26	ejournal.unp.ac.id	Internet	<1%
27	es.scribd.com	Internet	<1%
28	jurnal.fkip.uns.ac.id	Internet	<1%
29	repository.uinsu.ac.id	Internet	<1%
30	e-journal.akperakbid-bhaktihusada.ac.id	Internet	<1%
31	Universitas Katolik Widya Mandala on 2021-02-18	Submitted works	<1%
32	Universitas Pelita Harapan	Submitted works	<1%

33

panjipradana24680.wordpress.com

Internet

<1%